

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang memungkinkan pencatatan hasil penelitian dalam bentuk angka. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁵

Penelitian diarahkan untuk menunjukkan hubungan antara variabel, memverifikasi teori, melakukan prediksi dan generasi. Perilaku kuantitatif akan melihat fenomena berdasarkan pada teori yang dimilikinya. Teori-terti yang diajukan dijadikan sebagai standar untuk menyatakan sesuai tidaknya hubungan yang terjadi dan disinilah muncul istilah kebenaran etik. Sebuah kebenaran berdasarkan teori yang diajukan peneliti.³⁶

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif

³⁵Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta,2010),hlm. 14

³⁶Usman Rainse dan Abidin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm 19-20

mempunyai tingkatan tertinggi bila dibandingkan dengan penelitian deskriptif komparatif. Dengan penelitian asosiatif ini maka akan dapat dibangun teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.³⁷

Sedangkan analisis pendekatan yang digunakan yaitu analisis asosiatif. Analisis asosiatif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji ada tidaknya hubungan keberadaan variabel dari dua kelompok data atau lebih.³⁸ Jenis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah data sekunder *Cross Section* tahun 2020. Variabel yang digunakan adalah variabel bebas (independen) yang meliputi pengaruh profitabilitas dan *leverage* dan (dependen) yaitu penghindaran pajak.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Definisi populasi disini dapat diartikan sebagai keseluruhan wilayah objek dan subjek penelitian yang ditetapkan untuk dianalisis dan ditarik kesimpulan oleh peneliti. Ada juga yang mengartikan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas object/subject yang mempunyai kulaitas dan karakterisrik tertentu. Populasi penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan tahunan (*annual report*). Jumlah populasi sebanyak 32 perusahaan. (www.idx.co.id)

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta,2016), hlm 11.

³⁸Syofian siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi PerbandinganPerhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta:Kencana,2013), hlm.11.

2. Sampling Penelitian

Penentuan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada metode *nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu kriteria menggunakan kriteria yang dipilih oleh peneliti. Tujuan menggunakan *purposive sampling* adalah untuk mendapatkan sampel yang representative, sesuai dengan kriteria sampel sebagai berikut :

- a. Perusahaan manufaktur sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020.
- b. Perusahaan manufaktur sector makanan dan minuman yang menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) Tahun 2020.
- c. Perusahaan manufaktur makanan dan minuman Tahun 2020 yang memiliki data mengenai pengungkapan Profitabilitas dan *Leverage*.
- d. Perusahaan dengan nilai laba yang positif agar tidak mengakibatkan nilai *Effective Tax Rate* (ETR) terdistorsi.

3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari sebuah subject dalam populasi yang sedang diteliti yang sudah tentu mampu secara representative dapat mewakili populasinya.³⁹ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) tahun 2020 dan memenuhi kriteria sampel.

³⁹Ismail Nurdian, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya : Media Sahabat Cendekia), hlm. 95.

Tabel 3.1
Kriteria Penarikan Sampel

Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020	32
Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang tidak ditemukan laporan keuangan tahunan tahun 2020	(2)
Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang tidak terdapat data lengkap pada laporan keuangan tahunan tahun 2020	(1)
Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang mengalami kerugian selama tahun penelitian atau laba negative	(4)
Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang memiliki data lengkap (memenuhi kriteria)	25
Jumlah data yang diolah	25 data

Sumber : Data diolah peneliti

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukurannya.

1. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder merupakan data historis yang berisi variabel-variabel yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh peneliti lain. Sumber data sekunder dapat diperoleh dari dalam suatu perusahaan (sumber internal), berbagai Internet Websites, perpustakaan umum maupun lembaga pendidikan, perusahaan

yang memang mengkhususkan diri untuk menyajikan data sekunder dan lain-lain.⁴⁰

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴¹ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

a. Variabel Independen atau variabel bebas (X)

Variabel ini merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.⁴²

Variabel Independen dalam penelitian ini terdiri dari Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan.

b. Variabel Dependen atau variabel terikat (Y)

Variabel ini adalah variabel yang menjadi perhatian utama. Variabel terikat adalah yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain.⁴³

Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

⁴⁰Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta : PT Grasindo, 2005), hal 168.

⁴¹Sudaryono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2016), hlm. 61

⁴²*Ibid.*, hlm. 49

⁴³Fitrah dan Lutfiyah, *Metodelogi Penelitian*, (Sukabumi : CV Jejak, 2017), hlm. 123.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah acuan pengukuran yang akan digunakan peneliti untuk mengukur variabel penelitian. Skala pengukuran akan menghasilkan data yang akan di analisis lebih lanjut guna menjawab tujuan penelitian.⁴⁴Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala pengukuran rasio. Skala pengukuran rasio merupakan skala pengukuran yang memiliki nilai nol mutlak dan mempunyai jarak yang sama. Dengan demikian, data berskala rasio adalah data yang diperoleh dengan cara pengukuran dimana jarak dua titik pada skala sudah diketahui.

45

Tabel 3.2
Skala Pengukuran

No	Variabel	Definisi	Rumus yang dipakai
1	Profitabilitas	Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.	$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$
2	<i>Leverage</i>	Kemampuan perusahaan dalam membayar hutang.	$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$
3	Penghindaran Pajak	Usaha meringankan beban pajak dengan tidak melanggar undang-undang	$\text{ETR} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$
4	Ukuran Perusahaan	Skala atau variabel yang menggambarkan besar-kecilnya perusahaan	$\text{SIZE} = \ln \text{Total Asset}$

Sumber : Data Diolah Peneliti

⁴⁴Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2020), hlm.23

⁴⁵Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta:Kencana, 2016), hlm. 99.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tahapan penelitian yang dilakukan setelah peneliti membangun pemahaman tentang kontribusi penelitian dan menjelaskan tentang dukungan literature pada aspek penelitian yang diamati.⁴⁶ Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi dokumentasi dengan melihat laporan keuangan perusahaan sampel. Dengan teknik ini penulis mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan tahun 2020 mengenai variabel yang akan diteliti yaitu profitabilitas dan *leverage*. Data diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan web-web terkait lainnya serta dengan cara mempelajari literature yang berkaitan dengan permasalahan penelitian baik media cetak maupun elektrik.

E. Teknik Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

Untuk melakukan uji asumsi klasik atas data primer ini, maka peneliti melakukan uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas dan uji normalitas.

1. Uji Multikolonieritas

Tujuan dari melakukan uji multikolonieritas ini untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi koelasi di antara variable independen. Multikolonieritas dapat juga dilihat dari

⁴⁶Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta : CV.Andi Offset, 2018), hal 31.

nilai Tolerance (TOL) dan metode Variance Inflation Factor (VIF). Nilai TOL berkebalikan dengan VIF. TOL merupakan besarnya variasi dari satu variable independen yang tidak dijelaskan oleh variable independen yang dijelaskan oleh variable independen lainnya. Nilai TOL yang rendah adalah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/TOL$). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai $TOL < 0,10$ atau sama dengan $VIF > 10$.

2. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari melakukan uji heteroskedastisitas ini untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan ada tidaknya pola tertentu yang teratur, seperti bergelombang, melebar, kemudian menyempit maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Tetapi jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁴⁷

⁴⁷Imam Ghazali, *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23 (edisi 8)*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), hal 65

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah di dalam model regresi variable independen dan variable dependen keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distributor normal atau mendekati normal. Analisis grafik adalah salah satu cara termudah untuk melihat normalitas data dengan cara membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati garis normal dengan menggunakan Normal Probability Plot (P-P Plot). Suatu variable dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal. Uji normalitas data dilakukan dengan uji kolmogrov smirnov. Konsep dasarnya yaitu dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Penerapan pada uji kolmogrov smirnov bahwa jika signifikan di bawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal.

b. Analisis Regresi Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda yaitu suatu model yang digunakan untuk menganalisis lebih dari satu variabel independen. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :⁴⁸

⁴⁸*Ibid.*, Hal,68

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Penghindaran Pajak

a = Konstanta

β_1 = koefisien regresi variabel profitabilitas

β_2 = koefisien regresi variabel *leverage*

β_3 = koefisien regresi variabel ukuran perusahaan

X1 = profitabilitas

X2 = *leverage*

X3 = ukuran perusahaan

e = error yang ditolerir (5%)

c. Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui besarnya masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui adakah pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, dilakukan dengan membandingkan p-value pada kolom Sig. masing-masing variabel independen dengan tingkat signifikansi yang digunakan 0,05. Jika p-value > derajat keyakinan (0,05) maka H1 dan H2 ditolak.

Artinya tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, begitupun sebaliknya. Demikian juga untuk membandingkan thitung dengan t tabel. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H1 dan H2 diterima. Artinya ada pengaruh signifikan dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, begitupun sebaliknya.⁴⁹

2. Uji Regresi Secara Simultan (Uji statistik F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui variabel-variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen dilakukan dengan membandingkan p-value pada kolom Sig. dengan tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 0,05. Jika $p\text{-value} > \text{derajat keyakinan (0,05)}$ maka H1 dan H2 ditolak. Artinya variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan, begitupun sebaliknya. Demikian juga untuk F hitung dan F tabel. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H1 dan H2 diterima. Artinya variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan, begitu pula sebaliknya.⁵⁰

3. Uji Koefisien Determinasi

⁴⁹ *Ibid.*, Hal.70

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*....., hal.51

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar variabel-variabel independen secara bersama mampu memberikan penjelasan mengenai variabel dependen dimana nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin besar nilai R^2 , maka semakin besar variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel – variabel independen. Sebaliknya jika R^2 kecil maka akan semakin kecil variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.